Bab 4

**Praktikum** 

Pengenalan

Pemrograman Dart





Dosen: Bambang Sugiarto, ST, MT

Program Studi S1 Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Dírangkum dari berbagai sumber referensi (hanya untuk penggunaan internal/tidak untuk dipublikasikan)

# Tujuan Praktikum

- Mahasiswa mengetahui pemrograman Dart pada Flutter.
- Mahasiswa mampu membuat pemrograman Dart pada Flutter.
- Mahasiswa mampu membuat implementasi pemrograman Dart dengan membuat aplikasi mobile sederhana pada Flutter.



#### Pendahuluan

- Dart adalah bahasa pemrograman general purpose yang bersifat open source.
- Pemograman Dart ini awalnya dikembangkan oleh Google.
- Dart adalah bahasa berorientasi objek dengan sintaks style bahasa C.
- Dart mendukung konsep pemrograman seperti antarmuka, kelas, dll.
- Tidak seperti bahasa pemrograman lain, Dart tidak mendukung array.
  - Koleksi Dart dapat digunakan untuk mereplikasi struktur data seperti array, generik, dan pengetikan opsional.

### Memulai Pemrograman Dart

- Buatlah file baru bernama program\_pertama.dart, di dalam program flutter yang sudah diinstall sebelumnya. Silahkan sesuaikan dengan IDE yang digunakan (Android Studio atau Visual Studio Code)
- Isi file program\_pertama.dart, tersebut dengan kode berikut :

```
void main()
{
    print("Dart language is easy to learn");
}
```

Silahkan lihat hasilnya.

Jika berhasil maka kita sudah bisa membuat program pertama Dart kita. Selanjutnya kita dapat mengikuti pada sub bab berikutnya.

### Variabel dan Tipe Data

- Variabel adalah sebuah simbol yang digunakan untuk menyimpan nilai.
- Sedangkan tipe data adalah jenis nilai yang akan kita simpan dan berasosiasi dengan variabel atau fungsi.
- Dart menggunakan kata kunci var untuk mendeklarasikan variabel.
- Sintaks var didefinisikan di bawah ini :

```
var name = 'Dart';
```

 Kata kunci final dan const dapat digunakan untuk mendeklarasikan konstanta Sehingga dapat didefinisikan seperti berikut :

```
void main() {
    final a = 12;
    const pi = 3.14;
    print(a);
    print(pi);
}
```

- Bahasa Dart mendukung tipe data berikut:
  - Number, digunakan untuk mewakili literal numerik Integer dan Double.
  - String, Mewakili urutan karakter. Nilai string ditentukan dalam tanda kutip tunggal atau ganda.
    - Boolean, art menggunakan kata kunci bool untuk merepresentasikan nilai Boolean yaitu true dan false.
      - List and Maps, digunakan untuk merepresentasikan kumpulan objek.

✓ Contoh list sederhana dapat didefinisikan sebagai berikut :

```
void main() {
    var list = [1,2,3,4,5];
    print(list);
}
```

- ✓ List yang ditunjukkan di atas menghasilkan list [1,2,3,4,5].
- ✓ Map dapat didefinisikan seperti yang ditunjukkan :

```
void main() {
    var mapping = {'id': 1,'name':'Dart'};
    print(mapping);
}
```



- Dynamic, jika jenis variabel tidak ditentukan, maka jenis defaultnya adalah dinamis.
  - ✓ Contoh berikut menggambarkan variabel tipe dinamis :

```
void main() {
   dynamic name = "Dart";
   print(name);
}
```



### Pembuatan Keputusan dan Loop

- Blok pengambilan keputusan mengevaluasi suatu kondisi sebelum instruksi dieksekusi.
- Dart mendukung pernyataan If, If..else dan switch.
- Loop digunakan untuk mengulang satu blok kode hingga kondisi tertentu terpenuhi.
- Dart mendukung loop for, for..in, while dan do.. while.
- Contoh sederhana tentang penggunaan pernyataan kontrol dan loop dapat dilihat pada program berikut ini :

```
void main() {
   for( var i = 1 ; i <= 10; i++ ) {
     if(i%2==0)
     {
        print(i);
     }
}</pre>
```

## **Fungsi (Function)**

- Fungsi adalah sekelompok pernyataan yang bersamasama melakukan tugas tertentu.
- Contoh fungsi sederhana pada Dart :

```
void main() {
   add(3,4);
}

void add(int a,int b) {
   int c;
   c=a+b;
   print(c);
}
```



#### Pemrograman Berorientasi Objek

- Dart adalah bahasa berorientasi objek.
- Ini mendukung fitur pemrograman berorientasi objek seperti kelas, antarmuka, dll.
- Kelas adalah blue print untuk membuat objek.
- Definisi kelas meliputi yang berikut ini :
  - > Fields
  - Getters dan setter
  - > Constructor
  - Eunction
    - Berikut contoh kelas sederhana menggunakan definisi di atas :

```
class Employee {
   String name;
  //getter method
   String get emp name {
        return name;
   //setter method
   void set emp name(String name) {
        this.name = name;
  //function definition
  void result()
        print(name);
void main() {
      //object creation
      Employee emp = new Employee();
      emp.name="employee1";
      emp.result(); //function call
```

#### References

- Flutter Tutorial Install Flutter pada Windows, Mac OS dan Linux, TeknoTUT, <a href="https://www.teknotut.com/flutter-tutorial-install-flutter-pada-windows-mac-os-dan-linux/">https://www.teknotut.com/flutter-tutorial-install-flutter-pada-windows-mac-os-dan-linux/</a>.
- Flutter Introduction to Dart Programming, Tutorialspoint, <a href="https://www.tutorialspoint.com/flutter/flutter\_introduction\_to\_dart\_programming.htm">https://www.tutorialspoint.com/flutter/flutter\_introduction\_to\_dart\_programming.htm</a>.
- Mengenal Struktur Fluter dan Widget, Plimbi, <a href="https://www.plimbi.com/article/175647/mengenal-struktur-fluter-dan-widget">https://www.plimbi.com/article/175647/mengenal-struktur-fluter-dan-widget</a>.

